

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian tentang “Peran Penyuluh Agama dalam Meminimalisir Angka Perceraian di Kabupaten Kudus” maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor penyebab terjadinya perceraian di kabupaten kudus ada dua faktor yakni internal dan eksternal. Faktor internal meliputi : faktor ekonomi, perselisihan, pemabuk dan kekerasan dalam rumah tangga. Sedangkan faktor eksternal yakni perselingkuhan.
2. Peran dari Penyuluh Agama Islam sejauh ini dalam meminimalisir angka perceraian di kabupaten kudus melalui pemantauan dan berkunjung ke rumah warga dan berdiskusi. Serta melalui bimbingan pra nikah dan pasca nikah. Peran Penyuluh Agama Islam di Kabupaten Kudus dirasa belum bisa berjalan dengan lancar. Kendala-kendala yang dialami Penyuluh Agama di Kabupaten Kudus dalam upaya meminimalisir angka perceraian di Kabupaten Kudus antara lain :
 - a. Letak desa yang terbilang jauh dari kantor serta medan tempuh sulit karena terletak di pegunungan.
 - b. Peran dari tokoh agama setempat lebih kuat dibandingkan peran dari Penyuluh Agama Islam, Sehingga Penyuluh Agama Islam cukup sulit masuk dan berperan ditengah-tengah masyarakat, meskipun peran keduanya sama yaitu mendampingi dan membimbing masyarakat dalam menyelesaikan masalah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka peneliti mempunyai beberapa saran yang dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Saran untuk Penyuluh Agama Islam

Penyuluh Agama Islam tidak ada salahnya lebih banyak membuat kegiatan keagamaan ditrngah-tengah masyarakat di Kabupaten Kudus, sehingga kehadiran Penyuluh Agama Islam sebagai garda terdepan Kementerian Agama dapat terlihat di masyarakat, selain itu pendampingan pada masyarakat bisa berjalan lebih maksimal. Bisa juga

bekerjasama dengan tokoh agama dalam pelaksanaannya, sehingga masyarakat mampu beradaptasi lebih cepat.

2. Saran untuk Masyarakat

Masyarakat hendaknya lebih bersikap bijaksana dalam memilih keputusan. Pahami arti tujuan pernikahan yang sesungguhnya sehingga terwujudlah keluarga yang *sakinah, mawaddah, warahmah*. Setiap masalah yang timbul dalam keluarga jadikan sebagai bumbu pernikahan. Dari ujian itu terdapat hikmah untuk saling mengerti, memahami dan untuk memperbaiki diri sendiri agar menjadi lebih baik.

C. Kata Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT dimana atas berkat, rahmat dan lindungan-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik, tanpa suatu halangan berarti, shalawat serta salam tidaklupa penulis sanjungkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, semoga kita semua mendapat syafaat-Nya di yaumul Qiyamah nanti. Tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT. Bak kata pepatah “tak ada gading yang tak retak”, begitu pula dengan skripsi iniyang masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharap saran dan kritik yang konstruktif dari pembaca, demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya, baik itu dalam bidang pengetahuan maupun pengalaman yang dapat dijadikan sebagai modal dalam hidup dimasa yang akan datang. Amin.